BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Dengan mempertimbangkan hasil pengolahan data serta pembahasan yang telah dipaparkan, maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Variabel Produk Domestik Regional Bruto terbukti berpengaruh secara signifikan dan bernilai positif terhadap perbaikan kualitas lingkungan hidup. Temuan ini mengindikasikan bahwa peningkatan pertumbuhan ekonomi yang digambarkan dari nilai PDRB di suatu wilayah, apabila dikelola secara tepat dan berkelanjutan, tidak hanya mendorong peningkatan kesejahteraan masyarakat tetapi juga berpotensi memperbaiki kualitas lingkungan yang ada. Hal ini sejalan dengan pemahaman bahwa kapasitas fiskal yang lebih tinggi memungkinkan pemerintah daerah untuk mengalokasikan sumber daya dalam upaya pelestarian lingkungan, penerapan teknologi yang ramah lingkungan, serta penguatan regulasi dalam pengelolaan sumber daya alam.
2. Variabel Penanaman Modal Asing terbukti berpengaruh secara signifikan dan bernilai positif terhadap perbaikan kualitas lingkungan hidup. Temuan ini sejalan dengan teori *pollution halo* yang menunjukkan bahwa investasi asing dapat membawa teknologi dan praktik industri yang lebih ramah lingkungan di negara tuan rumah.
3. Variabel kepadatan penduduk terbukti berpengaruh secara signifikan dan bernilai negatif terhadap kualitas lingkungan hidup. Pertambahan jumlah penduduk di suatu wilayah cenderung meningkatkan tekanan terhadap

lingkungan, khususnya di kawasan perkotaan padat seperti Pulau Jawa. Tekanan tersebut muncul akibat meningkatnya kebutuhan lahan, energi, dan sumber daya alam yang tidak sesuai dengan kemampuan lingkungan, sehingga berpotensi menimbulkan pencemaran, kerusakan ekosistem, serta penurunan kualitas hidup masyarakat.

5.2 Saran

Sehubungan dengan temuan pada studi ini, Adapun beberapa saran yang bisa diperhatikan, di antaranya sebagai berikut:

1. Diperlukan sinergi antara pemerintah, sektor swasta dan masyarakat dalam mendorong penerapan konsep ekonomi yang ramah lingkungan seperti pendekatan *green economy* dan *green growth*. Pendekatan tersebut dapat dijadikan sebagai landasan pembangunan berkelanjutan. Dengan demikian, implementasi agenda SDGs sebagai penopang keseimbangan antara aktivitas ekonomi dan kelestarian lingkungan dapat dioptimalkan dalam tujuan pembangunan global.
2. Penguatan regulasi dan pengawasan terhadap aktivitas industri dan pembangunan serta pemberian sanksi yang tegas terhadap individu ataupun institusi yang menyebabkan kerusakan lingkungan.
3. Dalam mengelola arus masuk PMA, pemerintah harus memperkuat peraturan terkait Analisis Mengenai Dampak Lingkungan (AMDAL) dan memastikan bahwa investasi asing tidak membawa pengaruh yang buruk serta implementasi *green investment* sangat diperlukan untuk menyeimbangkan dimensi ekonomi dan lingkungan.

4. Sebuah wilayah perlu merancang program reformasi pertanahan yang bertujuan untuk mendistribusikan sebagian besar lahan subur guna keperluan produksi pertanian. Langkah ini diharapkan dapat meningkatkan kualitas lingkungan sekaligus mengurangi tekanan penduduk terhadap penggunaan lahan.